

Desa Kusuma, 11 Juli 2008

Kepada Yth,
Direktur Control Union
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan keberadaan PT. Musim Mas di wilayah Desa Kusuma, Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan Propinsi Riau, terkait dengan proses penilaian RSPO dengan ini kami sampaikan:

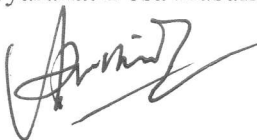
1. Masyarakat Desa Kusuma adalah masyarakat adat yang sudah mendiami wilayah tersebut dari ratusan tahun yang lalu, pembukaan perkebunan kelapa sawit PT. Musim Mas di Desa Kusuma tahun 1994 telah merusak/menghilangkan hutan dan sumber kehidupan masyarakat Desa Kusuma.
2. Pembangunan perkebunan kelapa sawit PT Musim Mas telah merusak ekosistem dan lingkungan di Desa Kusuma, adanya pembangunan kebun kelapa sawit yang berbatasan langsung dengan sungai Lelan (anak sungai Nilo) sehingga terjadinya pencemaran sungai oleh bahan-bahan kimia yang digunakan untuk perkebunan sawit, sedimentasi atau erosi tanah. Dampak buruk dari pencemaran perairan sungai Nilo dan sekitarnya telah mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Desa Kusuma yang memanfaatkan perairan sungai sebagai sumber kehidupan.
3. Adanya perjanjian antara masyarakat Desa Kusuma dengan PT. Musim Mas pada tanggal 17 Juli 1998, yaitu PT. Musim Mas akan membangun kebun kelapa sawit dengan Pola KKPA di 9 desa yang sampai saat ini tidak pernah ada realisasinya untuk Desa Kusuma.
4. Perjanjian kesepakatan antara masyarakat Desa Kusuma dengan PT. Musim Mas pada tanggal 17 Juli 1998, belum terealisasi dan telah dibuat lagi perjanjian baru pada tanggal 26 Januari 2004. Dan isi perjanjian tersebut sangat merugikan masyarakat dan dibuat dibawah tekanan.

4.

5. Bahwa PT. Musim Mas selama ini kurang pro aktif memberikan informasi dan solusi untuk mencari penyelesaian masalah dengan masyarakat Desa Kusuma.

Demikian surat ini kami sampaikan, terimakasih atas perhatiannya

Hormat Kami perwakilan masyarakat Desa Kusuma

1. Aziruddin : 

2. Salman : 

3. Gunawan : 

4. Andra : 

5. Khairun : 

Tembusan:

1. RSPO (Malaysia)
2. RILO (Jakarta)
3. Direktorat Jenderal Perkebunan (Jakarta)
4. Sawit Watch (Bogor)
5. Scale Up (Pekanbaru)
6. Arsip